

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional yang membutuhkan pembiayaan yang semakin besar, perlu peran serta pasar modal sebagai salah satu pembiayaan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Menurut Adam Smith modal mempunyai peranan sentral dalam proses pertumbuhan out put. Untuk mendukung kesinambungan dan peningkatan pembangunan, pasar modal telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan perekonomian Indonesia. Pasar modal dipandang sebagai sumber perkembangan dunia usaha juga sebagai wahana investasi bagi masyarakat pemodal, sehingga melalui pasar modal potensi dan kreasi masyarakat dapat dikerahkan dan dikembangkan menjadi suatu kekuatan yang nyata bagi peningkatan kemakmuran.

Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana antara untuk memobilisasi dana yang bersumber dari dalam masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya.

Dalam perkembangan pasar modal, maka kebutuhan akan informasi keuangan perusahaan tidak hanya diperlukan pihak intern perusahaan saja, namun juga ekstern perusahaan. Sedangkan pihak ekstern digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Informasi dalam perusahaan misal pengumuman dividen, pengumuman stock split, penawaran perdana dan pengumuman laba. Sedang yang berasal dari luar perusahaan misalnya keadaan sosial politik dan kebijaksanaan pemerintah di negara tersebut.

Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal atau tidak, biasanya akan mendasarkan keputusan pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Informasi akan memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi yang terjadi itu tercermin melalui perubahan harga saham. Dengan demikian, seberapa jauh relevansi atau kegunaan suatu informasi dapat disimpulkan dengan mempelajari kaitan antara pergerakan saham di pasar modal dengan keberadaan informasi tersebut.

Informasi yang sepenuhnya tercermin pada harga saham akan sangat berharga bagi para pelaku pasar modal dan institusi yang terkait, seperti Bursa Efek Jakarta (BEJ), Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Para pelaku pasar modal, khususnya investor sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga saham suatu perusahaan dan informasi yang menyebabkan

perubahan harga saham tersebut. Informasi harus disampaikan secepat mungkin agar dapat digunakan sebagai salah satu dasar membuat keputusan.

Informasi tentang naik turunnya dividen tunai yang dibagikan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dipandang cukup penting bagi investor. Karena informasi tersebut mengandung muatan informasi (*information content*) yang berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang.

Pelaporan keuangan meliputi laporan keuangan dan cara-cara lain untuk melaporkan informasi, salah satunya adalah informasi pengumuman dividen. Pengumuman dividen merupakan salah satu dari informasi yang mengenai perusahaan. Karena dengan dibagikan dividen, investor dapat mengentahui prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Keuntungan yang didapat oleh investor bila menanamkan modalnya di pasar modal adalah dari dividen yang dibagikan oleh emiten dan *capital gain*. Para emiten membagikan dividen pada para pemegang saham sebagai balas jasanya. Besar kecilnya dividen yang dibagikan tergantung dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan emiten. Investor jangka panjang menyukai dividen, karena bersifat lebih pasti dan juga investasi yang dilakukan memerlukan waktu yang lebih lama. Sementara *capital gain* didapat oleh investor melalui selisih harga beli dan harga jual. *Capital gain* bisa diperoleh dalam jangka waktu sebulan, seminggu, beberapa hari dan bahkan dalam satu hari investor bisa memperoleh *capital gain*. Investor

jangka pendek lebih menyukai *capital gain*, karena dalam waktu relatif singkat bisa mendapatkan keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti di Indonesia seperti Niken Saraswati (2002) dan Kery Soetjipto (1997) menyatakan bahwa pengumuman dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Doddy Setiawan (2002) menyatakan bahwa pengumuman dividen meningkat berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terjadi ketidak konsistenan dari penelitian-penelitian terdahulu.

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN DIVIDEN DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE TAHUN 2001-2003.”**

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen?
2. Apakah naik turunnya dividen mempunyai perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris adanya perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen di Bursa Efek Jakarta.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami ada tidaknya perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen di Bursa Efek Jakarta.
2. Bagi akademis, dosen dan mahasiswa, dapat dipakai sebagai tambahan referensi dan diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk mendukung penelitian selanjutnya.

#### **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Agar pembahasan penulisan skripsi sesuai dengan tujuan penulisan maka disusun sistematika laporan sebagai berikut

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang materi skripsi yang berisi mengenai latar belakang masalah. Perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori yaitu teori-teori yang diharapkan mampu mendukung permasalahan yang akan diteliti, kerangka dan hipotesis.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian.